

**UPAYA GURU PPKn DALAM MENANAMKAN NILAI NASIONALISME
TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS XI MA ASY-SYUKURIYAH
PAYAMAN NGRAHO BOJONEGORO**

SKRIPSI

OLEH

SITI NUR FITRIANINGSIH

NIM 19220017



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2023

**UPAYA GURU PPKn DALAM MENANAMKAN NILAI NASIONALISME
TERHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS XI MA ASY-SYUKURIYAH
PAYAMAN NGRAHO BOJONEGORO**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Sarjana

OLEH

SITI NUR FITRIANINGSIH

NIM 19220017

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
IKIP PGRI BOJONEGORO**

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

SKRIPSI

**UPAYA GURU PPKN DALAM MENANAMKAN NILAI NASIONALISME
TEHADAP SIKAP TOLERANSI SISWA KELAS XI MA ASY-
SYUKURIYAH PAYAMAN NGRAHO BOJONEGORO**

Oleh:

SITI NUR FITRIANINGSIH

19220017

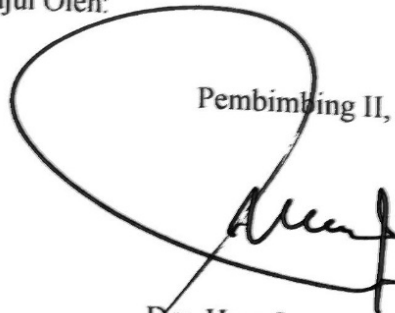
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Dr. Ernia Dwi Saputri, S.Pd., M.H
NIDN. 0707019001

Pembimbing II,



Drs. Heru Ismaya, M.H
NIDN. 0709126502

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI

**UPAYA GURU PPKN DALAM MENANAMKAN NILAI NASIONALISME
TERHADAP SIKAP TOLRANSI SISWA KELAS XI MA ASY-
SYUKURIYAH PAYAMAN NGRAHO KABUPATEN BOJONEGORO**

Oleh:

SITI NUR FITRIANINGSIH

19220017

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal 8 Agustus 2023

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Sebagai kelengkapan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Dewan Penguji

Ketua : Dr. Fruri Stevani, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris : Neneng Rika J.K, S.Pd., M.H.

Anggota : 1. Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H

2. Neneng Rika J.K, S.Pd., M.H.

3. Ali Noeruddin, S.Si., M.Pd.


(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengesahkan:
Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO

Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu

(Bobby Unser)

Sistem pendidikan yang bijaksana setidaknya akan mengajarkan kita betapa sedikitnya yang belum diketahui oleh manusia, seberapa banyak yang masih harus ia pelajari

(Sir John Lubbock)

Pendidikan adalah kemampuan untuk mendengarkan segala sesuatu tanpa membuatmu kehilangan temperamen atau rasa percaya diri

(Robert Frost)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Nur Fitriangingsih

NIM : 19229917

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : FPIPS

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Bojonegoro,

Yang membuat pernyataan


Siti Nur Fitriangingsih,

ABSTRAK

Nur Fitrianingih, Siti. 2023. Upaya Guru PPKn dalam Menanamkan Nilai Nasionalisme Terhadap Sikap Toleransi Siswa Kelas XI MA Asy-syukuriyah Payaman. Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, IKIP PGRI Bojonegoro, Pembimbing (I) Dr. Ernia Dwi Saputri, S. Pd, M.H., (II) Drs. Heru Ismaya, M. H.

Kata kunci : Nilai Nasionalisme, Toleransi

Nasionalisme merupakan salah satu nilai luhur Pembukaan UUD 1945, dan Pancasila harus diwariskan kepada generasi penerus, termasuk siswa di sekolah dan madrasah. Dengan menanamkan nilai nasionalisme dalam toleransi diharapkan para siswa menjadi orang yang dapat memenuhi dan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya apa yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan nilai Nasionalisme terhadap sikap toleransi siswa kelas XI MA Asy-Syukuriyah. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus dengan jumlah subjek 47 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menjaga keabsahan data dilakukan kegiatan triangulasi data. Kegiatan analisis data dimulai dari pengumpulan data mentah, mendisplay data, reduksi data, dan sampai ke verifikasi dan kesimpulan data. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa di MA Asy-syukuriyah ini masih banyak yang belum menerapkan nilai nasionalisme terhadap sikap toleransi terutama pada kelas XI. Seperti kegiatan upacara bendera yang biasanya di lakukan setiap hari senin, di MA Asy-syukuriyah ini masih dilakukan satu bulan sekali. Simpulan penelitian ini adalah di MA Asy-syukuriyah masih belum sepenuhnya menerapkan nilai nasionalisme.

ABSTRACT

Nur Fitriyaningsih, Siti. 2023. The Efforts of PPKn Teachers in Instilling the Value of Nationalism in the Tolerance of Class XI MA Asy-syukuriyah Payaman Students. Thesis, Pancasila and Citizenship Education Study Program, IKIP PGRI Bojonegoro, Advisor (I) Dr. Ernia Dwi Saputri, S. Pd, M.H., (II) Drs. Heri Ismaya, M.H.

Keywords : Nationalism Value, Tolerance

Nationalism is one of the noble values of the Preamble to the 1945 Constitution, and Pancasila must be passed on to the next generation, including students in schools and madrasahs. By instilling the value of nationalism in tolerance, it is hoped that students will become people who can fulfill and maintain the independence of the Indonesian nation and state. This study aims to find out what efforts are made by the teacher in instilling the value of nationalism in the tolerance attitude of class XI MA Asy-syukuriyah students. This research is a qualitative descriptive study using a case study approach with a total of 47 students. Data collection was carried out using interview techniques, observation and documentation. To maintain the validity of the data, data triangulation activities were carried out. Data analysis activities start from collecting raw data, displaying data, reducing data, and ending with data verification and conclusions. Based on the results of the research, it shows that in Asy-Syukuriyah MA there are still many who have not applied the value of nationalism to tolerance, especially in class XI. Like the flag ceremony which is usually held every Monday, at Asy-Syukuriyah MA it is still held once a month. The conclusion of this research is that Asy-Syukuriyah MA still has not fully implemented the value of nationalism.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, karunia, nikmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan tepat waktu. Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan, pada program studi “Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan” IKIP PGRI Bojonegoro dengan judul Upaya Guru PPkn Dalam Menanamkan Nilai Nasionalisme Terhadap Sikap Toleransi Siswa Kelas XI MA Asy-syukuriyah Payaman Ngraho Bojonegoro”.

Solawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita, Rasulullah Muhammad Swt. yang telah menuntun kepada jalan kebenaran serta telah memberikan suri tauladan yang baik.

Penulis dalam menyusun skripsi ini merasa mendapat banyak bantuan, petunjuk, dan saran dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

- 1) Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan bekerja keras demi kesuksesan penulis;
- 2) Ibu Dr. Junarti, M.Pd Rektor IKIP PGRI Bojonegoro yang berkenan memberikan kesempatan kepada penyusun untuk membina dan mendapatkan ilmu di IKIP PGRI Bojonegoro;
- 3) Ibu Fruri Stevani, M.Pd. Dekan Fakultas pendidikan ilmu pengetahuan sosial IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan izin untuk penyusunan skripsi ini;
- 4) Ibu Neneng Rika Jazilatul Kholidah, S.Pd., M.H. Ketua program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan;
- 5) Ibu Ernia Dwi Saputri, S.Pd., M.H. dan Bapak Drs. Heru Ismaya, M.H selaku Pembimbing I dan II yang telah sabar membimbing dan mengarahkan saya sebagai penulis dalam penyusunan skripsi ini;
- 6) Seluruh Dosen IKIP PGRI Bojonegoro yang telah memberikan bekal ilmu dan mendidik penulis hingga berada ditahap akhir ini;
- 7) Semua teman-teman seperjuangan di IKIP PGRI Bojonegoro yang telah melengkapi, membantu penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penyusun sebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis sadar bahwa bentuk dan isi utuh skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan bermanfaat, serta masih adanya kelemahan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat diungkapkan.

Oleh karena itu, teguran yang membangun sungguh penulis harapkan untuk kesempurnaan dan kebermanfaatan skripsi ini kelak.

Bojonegoro,
Penulis

Siti Nur Fitriainingsih

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II.....	8
KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teoritis.....	8
1. Pengertian Nilai Nasionalisme.....	8
2. Bentuk Nasionalisme	9
3. Prinsip-prinsip Yang Terkandung dalam Nasionalisme.....	10
4. Pengertian Toleransi	11
5. Bentuk-Bentuk Sikap Toleransi	14
6. Upaya Guru dalam Menanamkan Sikap Toleransi	15
B. Penelitian Relevan.....	17
C. Kerangka Berfikir.....	20
BAB III	22
METODE PENELITIAN.....	22

A. Pendekatan penelitian	22
B. Desain Penelitian	22
C. Fokus Penelitian.....	23
D. Data Sumber Data Penelitian	23
E. Teknik pengumpulan data	23
F. Teknik Keabsahan Data	24
G. Teknik Analisis Data.....	25
a. Reduksi Data.....	25
b. Penyajian Data	25
c. Kesimpulan dan Verifikasi.....	25
BAB IV	26
PAPARAN DATA, HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Paparan Data	26
1. Profil MA Asy-syukuriyah Payaman Ngraho Bojonegoro	26
2. Visi dan Misi MA Asy-syukuriyah Payaman Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro.....	26
3. Tujuan	27
4. Jumlah Siswa MA Asy-syukuriyah Payaman Kecamatan Ngraho Kabupaten Bojonegoro.....	28
B. Hasil Penelitian	28
a. Hasil Observasi	28
b. Hasil Wawancara	29
C. Pembahasan.....	32
1. Cara menerapkan nilai Nasionalisme terhadap sikap toleransi dalam pembelajaran PPKn.....	33
2. Pentingnya penerapan nilai nasionalisme dalam pembelajaran PPKn.....	33
3. Nilai nasionalisme yang ditanamkan dalam pembelajaran PPKn.....	34
4. Tujuan menerapkan Nasionalisme terhadap sikap toleransi dalam pembelajaran PPKn	38
5. Harapan yang diinginkan dari penanaman nilai Nasionalisme yang diterapkan	40
6. Harapan yang di inginkan dari penanaman sikap toleransi yang diterapkan	41
7. Proses penerapan sikap toleransi dikelas	44
BAB V	53
PENUTUP	53

A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	18
Tabel 2.2	21
Tabel 4.1	28
Tabel 5.1	69
Tabel 5.2	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.....	21
Gambar 5.1.....	72
Gambar 5.2.....	73
Gambar 5.3.....	74
Gambar 5.4.....	75
Gambar 5.5.....	76
Gambar 5.6.....	77
Gambar 5.7.....	78
Gambar 5.8.....	79
Gambar 5.9.....	80
Gambar 5.10.....	81
Gambar 5.11.....	82
Gambar 5.12.....	83
Gambar 5.13.....	83
Gambar 5.14.....	84
Gambar 5.15.....	84
Gambar 5.16.....	85
Gambar 5.17.....	85
Gambar 5.18.....	86
Gambar 5.19.....	86
Gambar 5.20.....	87
Gambar 5.21.....	87
Gambar 5.22.....	88
Gambar 5.23.....	89
Gambar 5.24.....	90
Gambar 5.25.....	91
Gambar 5.26.....	92
Gambar 5.27.....	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya adalah upaya membekali individu dengan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan keahlian tertentu untuk mengembangkan keterampilan dan kepribadiannya. Dengan bantuan pendidikan, seseorang berusaha untuk maju sedemikian rupa sehingga mampu bertahan terhadap segala perubahan yang timbul dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, masalah pendidikan harus memperhatikan berbagai masalah yang berkaitan dengan kuantitas, kualitas dan juga kepentingannya, disamping bahwa pendidikan juga memiliki tujuan yaitu menjadi pribadi atau pribadi yang bertaqwa dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cerdas, berkemauan, sehat, berasa, serta mampu bekerja dan bersosialisasi, berakhlak mulia, beradab dan simpatik. UUD 1945 memuat pendidikan nasional.

1. Ayat 3 Pasal 31 berbunyi: “Pemerintah mengusahakan dan akan mewujudkan satu sistem pendidikan nasional yang memperkokoh keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka pendidikan hukum kehidupan rakyat.”
2. Ayat 5 Pasal 31 berbunyi: “Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan mendukung nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban dan kebaikan umat manusia. Berdasarkan pernyataan di atas maka pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan

untuk menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, memiliki ketakwaan, memiliki keimanan serta berakhlak mulia. Dengan demikian adanya pendidikan maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Diantara berbagai mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum tersebut salah satunya adalah mata pelajaran Kewarganegaraan yang salah satu mata pelajarannya adalah menanamkan nilai-nilai toleransi pancasila pada siswa. Salah satu makna yang terkandung dalam Pancasila adalah “cinta tanah air dan rakyat” atau sering disebut dengan nilai nasionalisme. Nilai nasionalisme tumbuh dan berkembang dalam masyarakat Indonesia dan sudah seharusnya ada sehingga dapat diwujudkan dalam kehidupan.

Nasionalisme merupakan salah satu nilai luhur Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, dan Pancasila harus diwariskan kepada generasi penerus, termasuk siswa di sekolah dan madrasah. Dengan menanamkan nilai nasionalisme dalam toleransi diharapkan para siswa menjadi orang yang dapat memenuhi dan mempertahankan kemerdekaan bangsa dan negara Indonesia. Peran jiwa dan jiwa nasionalisme sangat penting, Kamus Besar Bahasa Indonesia menyebutkan konsep nasionalisme. “Nasionalisme adalah paham (doktrin) cinta rakyat dan negara itu sendiri, atau kesadaran menjadi bagian dari suatu bangsa mungkin atau benar-benar mencapai, melestarikan dan melayani dalam identitas bersama, integritas, kemakmuran dan kekuatan nasional, semangat nasional.” (Sugarmi, 2009)

Peran semangat dan nasionalisme sangat penting karena mendorong kesadaran dan pemahaman yang kuat tentang masalah kewarganegaraan. Nasionalisme Indonesia adalah nasionalisme integralis dalam arti tidak membedakan orang atau warga negara berdasarkan kelas atau lainnya, tetapi melampaui semua keragaman yang belum diakui itu. Oleh karena itu, nasionalisme Indonesia merupakan semangat yang dapat mempersatukan masyarakat Indonesia dalam perbedaan dan bersatu dalam perbedaan, sebagaimana semboyan negara “Walaupun kita berbeda-beda, kita tetap satu (*Bhinneka Tunggal Ika*)”.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), toleransi berarti bertoleransi dengan orang lain yang berbeda pendapat. Secara umum toleransi dapat diartikan sebagai sikap saling menghargai antar manusia dalam bidang agama, bahasa, suku, warna kulit dan budaya.

Dalam hal ini toleransi sangat erat kaitannya nilai nasionalisme dengan sikap toleransi, apalagi di dalam sebuah satuan Pendidikan. Mengapa demikian? Hal ini dikarenakan toleransi sangat dijunjung tinggi dalam negara Indonesia dan ditanamkan pada sikap para peserta didik. Bangsa Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau, suku bangsa, bahasa, agama, hingga kebudayaan. Perbedaan yang beragam inilah yang menjadikan bangsa Indonesia rentan akan perpecahan dan konflik. Dengan adanya toleransi ini akan menjadi kunci perdamaian bagi seluruh warga negara Indonesia dan juga terhadap peserta didik. Karena dengan adanya penanaman nilai nasionalisme terhadap sikap toleransi bisa menumbuhkan sikap yang saling menghargai, saling menghormati, tidak membeda-

bedakan suku, agama, rasa dan lainnya antara peserta didik satu dengan peserta didik lainnya. Sikap toleransi ini semestinya harus dijaga demi menjaga keutuhan tanpa memandang suatu perbedaan. Toleransi sangat berperan penting terutama dalam lingkungan sekolah maupun madrasah. Dengan mengetahui arti pentingnya toleransi maka sikap ini harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari pendapat di atas, maka dapat dipaparkan bahwa materi pembelajaran Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn) dalam penyampaianya oleh guru harus mengandung aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai kewarganegaraan.

Bukan hanya itu saja tetapi juga dalam hal sikap toleransi. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab, rasa saling menghargai, saling menghormati, dan tanpa membeda-bedakan satu sama lain pada siswa terhadap bangsa dan negaranya begitu juga dalam lingkungan sekolah ataupun madrasah. Disamping hal tersebut, Pendidikan Pancasila Kewarganegaraan (PPKn) juga dimaksudkan untuk membekali siswa dengan budi pekerti, pengertian dan kemampuan dasar berkenaan hubungan warga negara dengan negaranya serta menumbuhkan kecintaan terhadap tanah air, yakin akan keberadaan Pancasila sebagai ideologi negara, kesadaran berbangsa dan bernegara Indonesia, dan kerelaan berkorban untuk negara, serta memberikan kemampuan awal bela negara sesuai dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang pertahanan dan keamanan negara. Sehubungan dengan hal tersebut diatas makna Pancasila diajarkan melalui Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila

Kewarganegaraan (PPKn) harus diajarkan kepada para peserta didik karena Pancasila mengandung nilai yang menjadi tuntunan dan pegangan dalam bersikap dan bertingkah laku warga negara Republik Indonesia, baik dalam kehidupan keluarga, masyarakat serta berbangsa dan bernegara.

Dari pengamatan sementara di MA Asy-syukuriyah guru PPKn sudah menanamkan nilai cinta tanah air dan semangat kebangsaan terhadap sikap toleransi pada siswa melalui materi-materi dalam pembelajaran PPKn dan kegiatan-kegiatan yang membangun rasa semangat kebangsaan misalnya; upacara bendera, paskibra dan lain sebagainya. Namun di dalam sekolah tersebut masih ada sebagian siswa yang belum menanamkan nilai kecintaannya kepada tanah air dan nilai semangat kebangsaan pada diri sendiri, masih ada siswa yang belum saling menghormati dan menghargai antar sesama, tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru, datang terlambat dan tidak mengikuti upacara bendera.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dengan melakukan penelitian bagaimana upaya yang dilakukan guru PPKn dalam menanamkan nilai nilai cinta tanah air, semangat kebangsaan kepada siswa, sikap saling menghargai, saling menghormati antara siswa satu dengan siswa lainnya yang berjudul **“UPAYA GURU PPKn DALAM MENANAMKAN NILAI NASIONALISME TERHADAP SIKAP TOLERANSI PADA SISWA KELAS XI MA ASY-SYUKURIYAH PAYAMAN NGRAHO BOJONEGORO”**.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Upaya Guru PPKn dalam menanamkan nilai Nasionalisme terhadap sikap toleransi siswa kelas XI MA Asy-Syukuriyah?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui upaya yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan nilai Nasionalisme terhadap sikap toleransi siswa kelas XI MA Asy-Syukuriyah.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Untuk menemukan konsep-konsep baru dalam pengupayaan guru PKN dalam menanamkan nilai nasionalisme dan patriotisme pada siswa di sekolah.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan, dan manfaat tentang Upaya guru PPKn dalam menanamkan nilai Nasionalisme terhadap sikap toleransi pada siswa kelas XI MA Asy-syukuriyah Payaman Ngraho Bojonegoro.

b) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan serta masukan guru dalam meningkatkan kinerja serta mutu Pendidikan dalam penanaman nilai Nasionalisme terhadap sikap toleransi pada siswa kelas XI MA Asy-syukuriyah Payaman Ngraho Bojonegoro.

c) Bagi Siswa

Membantu siswa dalam menerima materi, meningkatkan rasa cinta tanah air, meningkatkan rasa saling menghargai dan saling menghormati antar siswa.

d) Bagi Sekolah

Dapat mengambil kebijakan yang tepat dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah khususnya di Madrasah Aliyah Asy-Syukuriyah Payaman.

E. Definisi Operasional

Definisi pada penelitian ini adalah :

1. Nasionalisme adalah perasaan cinta yang tinggi atau bangga terhadap tanah air dan tidak memandang rendah bangsa lain. Dan Nasionalisme adalah sikap yang harus dimiliki setiap warga negara Indonesia dalam mencintai tanah airnya. Nasionalisme menurut peneliti adalah sebuah rasa cinta tanah air yang harus dimiliki oleh semua peserta didik, contohnya menjaga fasilitas sekolah, rajib belajar, selalu mengikuti upacara bendera dan lain-lain.
2. Toleransi atau Toleran adalah suatu perilaku atau sikap manusia yang "tidak menyimpang dari hukum berlaku" disuatu negara, dimana seseorang menghormati atau menghargai setiap tindakan yang dilakukan orang lain selama masih dalam batasan tertentu. Sedangkan toleransi menurut peneliti adalah sikap saling menghargai antara individu satu dengan individu yang lain di lingkungan sekolah.